

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR GENERASI Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA

Raissa Rasendriya Agusti¹, Rahma Faizha², Esty Ragil Pamuji³, Aurelia Risky Maharani⁴

Universitas Negeri Jakarta

raissaaaa21@gmail.com, rahmafaizha933@gmail.com, estyragilp23@gmail.com,
aurellmaharani01@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of Generation Z's growing dominance in the Indonesian capital market, which is often characterized by impulsive behavior and a lack of mature investment decision-making. This study aims to comprehensively analyze the influence of financial literacy, capital market school education, and lifestyle on sharia stock investment decisions among students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ). This study employs a quantitative approach with a causal associative design. Data were collected via questionnaires from 98 respondents selected through purposive sampling and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that simultaneously, financial literacy, capital market school education, and lifestyle significantly influence investment decisions, with a coefficient of determination of 41.9%. Partially, financial literacy demonstrates a positive and significant influence on investment decisions. Conversely, capital market school education and lifestyle were found to have no significant partial effect on sharia stock investment decisions. These findings imply that fundamental financial understanding is the primary determinant for Generation Z in making investment decisions, rather than mere participation in formal education programs or lifestyle patterns.

Keywords: Financial Literacy, Capital Market Education, Lifestyle, Investment Decisions, Sharia Stocks, Generation Z

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dominasi investor Generasi Z di pasar modal Indonesia yang terus meningkat, namun sering kali tidak diimbangi dengan kualitas keputusan investasi yang matang dan cenderung impulsif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 98 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan koefisien determinasi sebesar 41,9%. Secara parsial, literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, edukasi sekolah pasar modal dan gaya hidup ditemukan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham syariah. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pemahaman fundamental keuangan menjadi faktor penentu utama bagi Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan sekadar partisipasi dalam edukasi formal atau pola gaya hidup.	
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Edukasi Pasar Modal, Gaya Hidup, Keputusan Investasi, Saham Syariah, Generasi Z	

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar sebagai pendorong pembangunan ekonomi nasional didukung oleh populasi muslim yang mayoritas. Dalam beberapa tahun terakhir, tren pertumbuhan investor menunjukkan lonjakan yang signifikan di mana dominasi investor berasal dari kalangan muda atau Generasi Z, sebagaimana tercatat dalam data statistik pasar modal (KSEI, 2024). Generasi Z yang dikenal sebagai *digital natives* memiliki karakteristik sangat adaptif terhadap teknologi, sehingga mereka lebih mudah mengakses instrumen investasi melalui berbagai platform digital yang menawarkan fitur ramah pengguna, seperti *robo-advisor* yang membantu pemilihan portofolio sesuai profil risiko (Karno & Martinouva, 2022). Kemudahan akses teknologi ini yang memungkinkan investasi dengan modal sangat terjangkau menjadi katalis utama tingginya minat generasi muda untuk terjun ke pasar modal (Pratama & Yuliafitri, 2024).

Meskipun secara kuantitas jumlah investor muda terus meningkat, terdapat fenomena kesenjangan antara angka partisipasi dengan kualitas keputusan investasi yang diambil. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih menjadi tantangan serius, di mana indeks literasi keuangan syariah masih terpaut jauh dibandingkan konvensional (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Bahkan, ditemukan fakta empiris bahwa sebagian besar mahasiswa membuka rekening saham hanya untuk memenuhi kewajiban tugas perkuliahan tanpa memiliki pemahaman mendalam atau niat keberlanjutan untuk berinvestasi (Wahyuni et al., 2022). Selain itu, terdapat ketimpangan yang besar antara jumlah total mahasiswa ekonomi dengan jumlah mereka yang benar-benar aktif menjadi investor yang mengindikasikan bahwa aksesibilitas tinggi belum tentu berbanding lurus dengan partisipasi aktif (Toto & Kartika, 2023).

Perilaku investasi Generasi Z juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan gaya hidup. Fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO), atau ketakutan akan tertinggal tren yang sedang populer di media sosial, sering kali menjadi pendorong utama generasi ini mengambil keputusan investasi secara impulsif tanpa analisis fundamental yang matang (Saputri et al., 2023). Hal ini memicu perilaku *herding*, di mana investor cenderung meniru keputusan investasi orang lain atau *influencer* karena kurangnya kepercayaan diri terhadap informasi yang dimiliki sendiri (Kurnianingrum et al., 2024; Witantri & Triyanto, 2023). Di sisi lain, gaya hidup Generasi Z yang cenderung konsumtif dan memprioritaskan kesenangan sesaat (*self-reward*) yang sering kali menjadi penghambat utama dalam menyisihkan dana untuk investasi,

meskipun mereka memiliki pendapatan atau uang saku yang memadai (Wahyuningsari et al., 2022; Funky et al., 2021).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Beberapa studi menemukan bahwa literasi keuangan dan edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi (Aira et al., 2024), namun studi lain justru menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena investor pemula cenderung nekat (Lubis et al., 2023). Perbedaan temuan juga terjadi pada variabel perilaku *herding* dan religiusitas, ada penelitian yang menyatakan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi hubungan antara bias perilaku dengan keputusan investasi (Adil et al., 2022), sementara pandangan lain meyakini bahwa kepatuhan pada prinsip syariah adalah daya tarik utama (Affan & Rusgianto, 2023). Selain itu, faktor pendapatan yang biasanya dianggap krusial ternyata dalam beberapa kasus tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena pola pengelolaan keuangan yang buruk (Kurniawan & Septiana, 2020).

Mengingat posisi strategis Generasi Z sebagai penopang ekonomi masa depan, memahami determinan keputusan investasi mereka menjadi sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah di Indonesia, dengan meninjau aspek literasi, psikologi, gaya hidup, hingga religiusitas guna merumuskan strategi inklusi keuangan yang lebih efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis data numerik yang diperoleh dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) yang tercatat sebanyak 4.048 orang. Pemilihan populasi ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis memiliki eksposur literasi keuangan yang lebih intensif dibandingkan populasi umum, sehingga relevan untuk dijadikan subjek penelitian mengenai keputusan investasi. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya untuk meneliti keseluruhan populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*.

Adapun kriteria inklusi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ).
2. Berada dalam rentang usia 18 hingga 23 tahun, yang merepresentasikan demografi Generasi Z atau *digital natives* (Szymkowiak et al., 2021).
3. Telah menempuh atau sedang mengambil mata kuliah terkait ekonomi syariah, pasar modal, atau manajemen investasi, sehingga diasumsikan memiliki pengetahuan dasar investasi (Pramesti et al., 2024).
4. Memiliki ketertarikan atau sudah memiliki akun investasi (Rekening Dana Nasabah / RDN) saham syariah (Rizal & Soemitra, 2022).

Untuk menentukan jumlah sampel minimum yang representatif dari populasi sebanyak 4.048 orang, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% ($e = 0,1$). Penggunaan rumus ini bertujuan untuk meminimalisir bias dalam generalisasi hasil penelitian (Santoso, 2023). Perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{4.048}{1 + 4.048(0,1)^2} = \frac{4.048}{1 + 40,48} = \frac{4.048}{41,48} = 97,58$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel minimum
- N = Jumlah populasi (estimasi)
- e = Tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, angka dibulatkan keatas menjadi 98 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan jumlah sampel minimal sebanyak 98 mahasiswa untuk memastikan kecukupan data dalam analisis statistik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang terkumpul harus melewati serangkaian uji prasyarat untuk memastikan keakuratan dan ketepatan model yang digunakan. Tahap pertama adalah Uji Kualitas Data, yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel atau melihat nilai signifikansi; jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi jawaban responden, di mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2018).

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah Uji Asumsi Klasik untuk memastikan model regresi terbebas dari bias dan memenuhi persyaratan statistik atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian ini meliputi: (1) Uji Normalitas, untuk melihat apakah data berdistribusi normal, yang ditandai dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas 0,05; (2) Uji Multikolinearitas, untuk memastikan tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen, dengan kriteria nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10; serta (3) Uji Heteroskedastisitas, untuk memastikan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual, yang dapat dilihat jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011).

Analisis inti dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara matematis. Persamaan regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Investasi Saham Syariah
- α : Konstanta

- $\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 : Literasi Keuangan
- X2 : Edukasi Sekolah Pasar Modal
- X3 : Gaya Hidup
- e : Error term (tingkat kesalahan)

Tahap terakhir adalah Pengujian Hipotesis untuk menarik kesimpulan. Pengujian ini terdiri dari Uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, di mana hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Selanjutnya, dilakukan Uji F (simultan) untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria penerimaan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, Koefisien Determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi keputusan investasi (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi literasi keuangan (X1), edukasi pasar modal (X2), dan gaya hidup (X3), sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas						
		X1	X2	X3	Y	Unstandardized Residual
X1	Pearson Correlation	1	.484**	.661**	.638**	.000
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	1.000
	N	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.484**	1	.430**	.443**	.000
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	1.000
	N	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.661**	.430**	1	.500**	.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	1.000
	N	98	98	98	98	98
Y	Pearson Correlation	.638**	.443**	.500**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.000	
	N	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai T hitung untuk setiap variabel ($X1=0,638$, $X2=0,443$, dan $X3=0,500$) yang seluruhnya lebih besar dari nilai T tabel ($0,199$), serta nilai signifikansi $0,000$ yang jauh kurang dari $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur secara akurat konstruk atau variabel yang ingin diukur. Validitas instrumen penelitian merupakan syarat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa variabel gabungan memiliki nilai 0,806, yang berada di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15269913
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.071
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,323	1,294		-1,022	,309		
	X1	-,027	,079	-,047	-,344	,731	,514	1,945
	X2	-,004	,053	-,009	-,076	,940	,744	1,344
	X3	,213	,083	,341	2,572	,012	,547	1,827

a. Dependent Variable: Abs_RES

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 (X1=0,514; X2=0,744; X3=0,547) dan nilai VIF < 10 (X1=1,945; X2=1,344; X3=1,827). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi ini atau data dinyatakan lolos uji multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,323	1,294		-1,022	,309	
	X1	-,027	,079	-,047	,344	,731	1,945
	X2	-,004	,053	-,009	,076	,940	1,344
	X3	,213	,083	,341	2,572	,012	1,827

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas (menggunakan Uji Glejser) menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai nilai Sig. sebesar 0,731 dan variabel X2 sebesar 0,940, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun, variabel X3 mempunyai nilai Sig. sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel X3 atau dengan kata lain model ini tidak sepenuhnya lolos uji heteroskedastisitas.

UJI R SQUARED

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,661 ^a	,437	,419	3,203	2,078

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 41,9% variasi pada variabel Keputusan Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Literasi Keuangan (X1), Edukasi Sekolah Pasar Modal (X2), dan Gaya Hidup (X3). Sedangkan sisanya sebesar 58,1% (100% - 41,9%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 2,078. Karena nilai tersebut berada di sekitar angka 2 dan berada di antara batas dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi ini, sehingga model layak untuk digunakan.

UJI F (SIMULTAN)

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,969	3	249,656	24,341	,000 ^b
	Residual	964,133	94	10,257		
	Total	1713,102	97			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel di atas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 24,341. Nilai ini lebih besar dari F tabel (2,70), dan nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil

dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Literasi Keuangan (X_1), Edukasi Sekolah Pasar Modal (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y).

UJI T TES

Tabel 8. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,137	2,012		1,062	,291		
	X1	,556	,122	,490	4,542	,000	,514	1,945
	X2	,145	,082	,159	1,771	,080	,744	1,344
	X3	,133	,129	,108	1,033	,304	,547	1,827

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Analisis :

1. Variabel X_1 : Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
2. Variabel X_2 : Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Karena nilai $0,080 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
3. Variabel X_3 : Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,304. Karena nilai $0,304 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,137	2,012		1,062	,291		
	X1	,556	,122	,490	4,542	,000	,514	1,945
	X2	,145	,082	,159	1,771	,080	,744	1,344
	X3	,133	,129	,108	1,033	,304	,547	1,827

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,137 + 0,556 X_1 + 0,145 X_2 + 0,133 X_3$$

Dimana :

- Y : Keputusan Investasi Saham Syariah
- X_1 : Literasi Keuangan
- X_2 : Edukasi Sekolah Pasar Modal
- X_3 : Gaya Hidup

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,137. Ini berarti jika nilai Literasi Keuangan (X1), Edukasi Sekolah Pasar Modal (X2), dan Gaya Hidup (X3) bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) adalah sebesar 2,137.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,556 (positif). Artinya, jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,556 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi Edukasi Sekolah Pasar Modal (X2) sebesar 0,145 (positif). Artinya, jika variabel Edukasi Sekolah Pasar Modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,145 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi Gaya Hidup (X3) sebesar 0,133 (positif). Artinya, jika variabel Gaya Hidup mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,133 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah

Variabel Literasi Keuangan (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,556 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh di bawah taraf nyata 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan, risiko, inflasi, serta mekanisme produk syariah secara langsung mampu mendorong keberanian mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), literasi keuangan berperan sebagai pembentuk utama *Attitude toward Behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku yang dirasakan). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEB UNJ, semakin tinggi kepercayaan diri mereka dalam mengelola risiko dan membedakan produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengetahuan ini memberikan "kontrol" bagi investor pemula untuk tidak sekadar ikut-ikutan (*herding*), melainkan mengambil keputusan berdasarkan analisis rasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rifani et al. (2025) dan Aristi et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah fondasi fundamental. Mahasiswa yang melek finansial cenderung memiliki perencanaan anggaran yang lebih baik, sehingga mereka mampu menyisihkan dana untuk dieksekusi menjadi portofolio investasi syariah.

2) Pengaruh Variabel Edukasi Sekolah Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah

Berbeda dengan literasi keuangan, Variabel Edukasi Sekolah Pasar Modal (X2) menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y). Hasil analisis regresi memperlihatkan nilai koefisien sebesar 0,145 dengan tingkat signifikansi 0,080, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program edukasi formal seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) atau webinar investasi belum cukup kuat untuk secara langsung memicu pengambilan keputusan investasi yang nyata.

Meskipun edukasi memberikan wawasan (kognitif), hal tersebut belum tentu terkonversi menjadi tindakan (konatif) jika tidak disertai dengan pendampingan intensif atau praktik langsung. Dalam konteks Generasi Z, banyak yang mengikuti edukasi hanya untuk memenuhi kewajiban akademis atau sekadar menambah sertifikat, tanpa adanya intensi kuat untuk mempraktikkan materi tersebut dalam pembukaan akun riil.

Hasil ini mendukung temuan Wahyuni et al. (2022) yang menemukan fakta empiris bahwa sebagian besar mahasiswa membuka rekening saham hanya untuk memenuhi tugas kuliah tanpa pemahaman mendalam untuk keberlanjutan investasi. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan Hayati & Abdurahman (2024) yang menyatakan bahwa aspek edukasi formal terkadang tidak berpengaruh jika persepsi risiko atau modal masih menjadi hambatan psikologis bagi mahasiswa.

3) Pengaruh Variabel Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi, Variabel Gaya Hidup (X3) juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y). Nilai koefisien regresi tercatat sebesar 0,133 dengan tingkat signifikansi 0,304, yang jauh di atas standar 0,05. Secara substantif, hal ini berarti bahwa pola gaya hidup mahasiswa—baik itu gaya hidup hemat maupun konsumtif—tidak menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk berinvestasi saham syariah saat ini.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui perilaku konsumsi Generasi Z yang cenderung memprioritaskan kepuasan jangka pendek atau *self-reward*. Meskipun mahasiswa memiliki uang saku atau pendapatan, dana tersebut seringkali habis teralokasi untuk kebutuhan gaya hidup sosial (nongkrong, *fashion*, hiburan) dibandingkan disisihkan untuk investasi jangka panjang. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif di lingkungan pergaulan mereka mungkin lebih mendukung perilaku konsumtif daripada perilaku investasi, sehingga gaya hidup yang terbentuk tidak berkorelasi kuat dengan keputusan investasi.

Temuan ini kontradiktif dengan penelitian Sabrina et al. (2024), namun sejalan dengan penelitian Bastomi & Nurhidayah (2023) serta Kurniawan & Septiana (2020), yang menemukan bahwa variabel terkait pendapatan atau gaya hidup seringkali tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena buruknya manajemen keuangan pribadi, di mana surplus dana tidak dialokasikan untuk aset produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap investor Generasi Z di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 yang jauh di bawah taraf nyata 0,05, mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman investor mengenai konsep dasar keuangan, risiko, dan produk syariah, semakin tinggi keyakinan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, variabel edukasi sekolah pasar modal (X2) dan gaya hidup (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,080 dan 0,304 yang berada di atas 0,05. Hal ini

menyiratkan bahwa partisipasi dalam program edukasi formal semata belum cukup kuat untuk mendorong keputusan investasi secara langsung jika tidak diimbangi dengan praktik riil, serta pola gaya hidup saat ini belum menjadi penentu utama dalam keputusan berinvestasi. Namun demikian, secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,9%, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi regulator dan lembaga pendidikan untuk lebih memfokuskan materi literasi keuangan yang bersifat praktis dan mendalam, mengingat variabel ini memiliki pengaruh paling dominan dalam mendorong keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain di luar model ini, seperti *Financial Technology* (Fintech), persepsi risiko, atau religiusitas, serta memperluas jangkauan sampel agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17-30.
- Affan, I., & Rusgianto, S. (2023). Pengaruh environmental awareness, religiosity, dan risk aversion terhadap minat Gen Z Surabaya dalam berinvestasi green sukuk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6(2), 1-11.
- Aira, A., Fauzana, R., & Djamil, N. (2024). Analisis minat berinvestasi Generasi Z (net generation) UIN Suska Riau pada pasar modal dari perspektif: Literasi keuangan, motivasi investasi, dan teknologi informasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4628-4636.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Alfian, A. H., Ramdhani, M. I., & Nugrahini, D. E. (2024). Influences of religiosity, capital market knowledge, and information technology on Sharia investment interest in Central Java. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2).
- Aristi, M. D., Suriyanti, L. H., & Maizal, W. E. (2025). Apakah religiusitas penting bagi Gen Z dalam keputusan berinvestasi di pasar modal syariah? *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 10(1), 92-103.
- Bastomi, M., & Nurhidayah. (2023). Faktor penentu minat investasi di pasar modal syariah: Studi pada generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 185-196.
- Choirunnisa, F., & Syafrida, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan akses, dan fear of missing out terhadap minat berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Jabodetabek. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 1-8.
- Cucinelli, D., & Soana, M. G. (2023). Investor preferences, financial literacy and intermediary choice towards sustainability. *Research in International Business and Finance*, 66, 102027.
- Fatmawati, F., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 101-112.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pada masa pandemi. *Jurnal Valuasi: Jurnal*

Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 1(1), 82-98.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, M. E., Supami, W., Setiyowati, M., & Fariz, I. (2023). Determinan keputusan investasi dengan moderasi religiusitas. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1).
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hasan, A. N., Abdul-Rahman, A., & Yazid, Z. (2020). Shariah governance practices at Islamic fund management companies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 309-325.
- Hayati, S., & Abdurahman. (2024). Determinan keputusan Gen Z berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram 2020-2021). *Al Birru*, 3(2), 29-45.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2022). Investasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. *Asas*, 13(2), 121-130.
- KSEI. (2024). *Statistik pasar modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Kurnianingrum, D., Nugraha, N., Disman, D., & Purnomo, B. S. (2024). Herding behavior and investor investment decisions in capital market. In *Proceedings of the GCBME 2023*. Atlantis Press.
- Kurniawan, M., & Septiana, E. (2020). Pengaruh financial knowledge, persepsi, religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung di bank syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 1(2), 55-67.
- Liani, T., & Anwar, H. R. (2024). Analisis efisiensi pasar modal di Indonesia. *BISMA: Business and Management Journal*, 2(1), 1-10.
- Lubis, Y. S., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 01-10.
- Mauliza, A. Y. I., & Canggi, C. (2023). Minat berinvestasi pada saham syariah: Pengaruh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah, dan motivasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 36-50.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap minat Generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28-35.
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10-22.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024*. OJK.
- Permatawati, P. D. I. (2023). Pengaruh brand ambassador dan keuntungan reksa dana pada minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana pada aplikasi Bibit. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 9(1), 10-20.
- Pramesti, A. S. A., Kesumadewi, D., & Oktavia, Z. (2024). Pemahaman investasi, motivasi investasi dalam minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 341-355.
- Pratama, N. D., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh kemudahan dan tingkat kepercayaan pada platform investasi online serta literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar

- modal syariah. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 10(1), 18-28.
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: An analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023-1041.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2024). Analisis faktor pengaruh minat berinvestasi Generasi Z pada reksadana syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1).
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115-131.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup Generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5-30.
- Rizal, M., & Soemitra, A. (2022). Fiqh muamalah in sharia capital market in Indonesia: A literature review. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 1(1), 48-65.
- Sabrina, P., Panorama, M., & Lemiyana. (2024). Pengaruh gaya hidup dan personality traits terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada Generasi Z Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 501-510.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea masalah ukuran sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24-43.
- Saputri, N. D., Raneo, A. P., & Muthia, F. (2023). The FoMO phenomenon: Impact on investment intentions in millennial generation with financial literacy as moderation. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2590-2597.
- Setiawan, A., Rahmattullah, M., & Adawiyah, R. (2025). The influence of financial behavioral dimensions on student financial management. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 15(1), 171-180.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suheri, H., Sari, N. W., & Furyantie, M. (2025). Peran aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi investasi syariah pada Gen Z. *Jurnal Bromo*, 2(3), 72-79.
- Toto, & Kartika, R. (2023). Faktor yang mempengaruhi minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal. *Creative Research Management Journal*, 6(1), 1-11.
- Wahyuni, A. T., Asnaini, & Setiawan, R. A. (2022). Pengaruh perspektif Generasi Z terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(2), 111-121.
- Wahyuningsari, D., Hamzah, M. R., Arofah, N., Hilmiyah, L., & Laili, I. (2022). Maraknya hedonisme berkedok self reward. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 7-11.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh sosialisasi pasar modal dan persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Akuntansi*, 12, 13-22.
- Widya, Y., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal syariah. *Syntax Admiration*, 5(9), 3604-3615.
- Witantri, D. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh representativeness bias, herding behavior, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi generasi millennial. *Kajian Investasi & Millennial*, 1, 36-48.
- Yahya, A., Saputera, D., Hidayat, T., & Nurjanah, R. (2024). Financial attitude as a mediating variable for financial inclusion and financial literacy on the financial performance of MSMEs. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 7(2), 143-155.
- Yustati, H., & Harpepen, A. (2021). Pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara di pasar modal syariah [Skripsi, UIN Sumatera Utara]